

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal kaya akan hasil pertanian. Akan tetapi, perekonomian yang di hadapi oleh masyarakat saat ini masih lemah yang di sebabkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan bahan baku dari hasil pertanian. Pada umumnya mereka hanya menjual bahan baku mentah, maka dari itu dibutuhkan sebuah inovasi baru untuk mengolah hasil pertanian menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomis. Salah satunya yaitu hasil pertanian berupa ubi ungu. Ubi ungu adalah tanaman hasil dari pertanian yang produktivitasnya sangat melimpah. Bagian yang dapat di olah untuk menjadi suatu produk yaitu akarnya yang membentuk umbi. Ubi ungu ini memiliki rasa yang manis dan warna ungu yang pekat.

Ubi ungu (*Ipomoea batatas L. Poir*) merupakan salah satu jenis ubi jalar yang memiliki warna ungu cukup pekat pada daging ubinya sehingga mempunyai daya tarik tersendiri (Syarfaini dkk, 2017). Hingga kini di Kabupaten Bojonegoro tepatnya di Kecamatan Ngraho pemanfaatan ubi ungu masih terbatas hanya direbus, dikukus, digoreng, dibakar dan kripik. Sehingga diperlukan adanya produk olahan agar dapat menarik perhatian masyarakat. Hal ini dapat dijadikan sebuah alternatif agar nilai jual dari ubi ungu ini meningkat.

Churros merupakan makanan ringan yang berbahan dasar utamanya tepung terigu, mentega, telur, gula, garam dan air. *Churros* seringkali disebut dengan donat Spanyol yang biasanya dijajakan oleh penjual kaki lima disana. Makanan ringan ini berbentuk memanjang, memiliki tekstur renyah di luar, lembut di dalam dengan rasa manis dan gurih. *Churros* sangat cocok apabila dijadikan sebagai camilan sebelum sarapan. Makanan ringan ini dapat dikonsumsi anak-anak maupun orang dewasa dikarenakan tidak menggunakan bahan kimia sehingga aman untuk dikonsumsi.

Churros ubi ungu merupakan salah satu camilan inovasi baru yang bahan dasar utamanya adalah ubi ungu. *Churros* ubi ungu berbeda dari yang lain, pada umumnya hanya menggunakan tepung saja. Dikarenakan produk ini merupakan

inovasi baru sehingga diperlukan sebuah analisa mengenai kelayakan usaha agar dapat mengetahui usaha *churros* ubi ungu ini layak atau tidak untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembuatan *churros* ubi ungu di Desa Luwihaji Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana analisis usaha *churros* ubi ungu di Desa Luwihaji Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimana proses pemasaran *churros* ubi ungu di Desa Luwihaji Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Tujuan

1. Mampu melaksanakan proses pembuatan *churros* ubi ungu di Desa Luwihaji Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro.
2. Mampu menganalisis kelayakan usaha pada *churros* ubi ungu di Desa Luwihaji Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro.
3. Mampu melakukan proses pemasaran *churros* ubi ungu di Desa Luwihaji Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan tujuan diatas, maka manfaat yang dapat diambil pada tugas akhir ini diantaranya:

1. Dapat memberikan wawasan kepada masyarakat dan mahasiswa untuk berwirausaha
2. Dapat digunakan sebagai acuan untuk berwirausaha bagi masyarakat
3. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca baik mahasiswa dalam penulisan tugas akhir dan masyarakat umum